

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V NEGERI 62 BANDA ACEH

Orisa Risni¹, Saudah^{2,3*}, Indah Suryawati⁴

^{1,2,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh 23245, Indonesia

³Program Megister Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh 23245, Indonesia

*Korespondensi Penulis: saudah@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) di kelas V SD Negeri 62 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Subjek penelitian adalah kelas V dengan jumlah sampel 35 siswa. Data di kumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model inkuiri. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan paired sample t-test. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan post-test ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran inkuiri secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penerapan model pembelajaran inkuiri mampu mendorong siswa berpikir kritis dan, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan. Penerapan model pembelajaran ini memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pemahaman dan keterampilan berpikir ilmiah siswa, serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Inovatif; Peningkatan Prestasi; IPAS; Pembelajaran Aktif; Strategi Pembelajaran

The Influence of the Guided Inquiry Learning Model on Improving Science Learning Outcomes of Grade V Students at SD Negeri 62 Banda Aceh

Abstract : This study aims to analyze the influence of the guided inquiry learning model on improving students' learning outcomes in Social and Natural Sciences (IPAS) for Grade V at SD Negeri 62 Banda Aceh. The research utilized an experimental method with a pre-test and post-test design. The subjects were 35 students from Grade V. Data were collected through learning outcome tests administered before and after the implementation of the guided inquiry model. Data analysis involved normality testing and hypothesis testing using paired sample t-tests. The statistical test results revealed a significant difference between pre-test and post-test scores ($p < 0.05$), indicating that the guided inquiry learning model effectively enhances student learning outcomes. These findings suggest that guided inquiry significantly improves students' learning outcomes compared to conventional teaching methods. The application of the guided inquiry model fosters critical thinking among students, thereby creating deeper and more relevant learning experiences. This approach contributes positively to the quality of students' understanding and scientific thinking skills and is expected to serve as a reference for developing more innovative teaching methods in elementary schools.

Keywords: Innovative Methods; Achievement Improvement; Social and Natural Sciences (IPAS); Active Learning; Learning Strategies

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Namun pendidikan di Indonesia masih. Menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius. oleh karena itu pembaharuan di sektor pendidikan terus dilakukan, mencakup pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran serta peningkatan efektivitas model pembelajaran yang diterapkan (Rahman et al. 2022).

Salah satu perubahan signifikan dalam dunia pendidikan Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka pada tahun 2021, yang memperkenalkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS) (Wahyudin et al. 2024). IPAS merupakan integrasi antara ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS), yang secara khusus diajarkan di jenjang sekolah dasar. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan analitis siswa terhadap fenomena alam dan sosial di sekitar mereka (Suhelayanti, dan Rahmawati 2023). Namun, penerapan metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru masih banyak dimukakan. Hal ini berdampak pada minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Di SD Negeri 62, pembelajaran IPAS tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada proses eksplorasi dan penemuan yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mencapai tujuan ini adalah model pembelajaran inkuiri. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep IPAS secara mendalam meningkatkan rasa keingintahuan terhadap fenomena alam dan sosial serta mengembangkan ketrampilan proses ilmiah untuk memecahkan masalah. Selain itu, model inkuiri juga berkontribusi dalam pengembangan wawasan, sikap, nilai dan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep IPAS, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Viqri et al. 2024).

Penelitian terdahulu oleh Hasibuan (2019) tentang penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 003 Sukajadi menunjukkan bahwa model inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut dan

pentingnya pembelajaran berbasis inkuiri penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara komprehensif untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar IPAS di SD Negeri 62 Banda Aceh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain pretest-posttest control group dengan pendekatan kuantitatif (Prasetyo dan Rosy 2020). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 62 Banda Aceh, yang berlokasi di desa Cot Mesjid, Kecamatan. Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 62 Banda Aceh yang mengikuti proses pembelajaran IPAS dengan total 35 siswa. Data dikumpulkan melalui berbagai metode untuk memastikan validitas dan keandalan hasil. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, tes, observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum (posttes) dan sesudah (pretest) penerapan model pembelajaran inkuiri. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji statistic untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil prestes-posttest

Hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran inkuiri menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model ini. Sebelum penerapan model inkuiri, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada subtopik magnet, masih tergolong rendah, dengan rata-rata skor pretest 46,4. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penerapan model pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada metode ceramah dan penjelasan yang tidak mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Wulandari 2022).

Model konvensional yang diberikan sebelumnya cenderung memberikan sedikit kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan eksploratif mengenai konsep-konsep dalam subtopik magnet.

Setelah penerapan model pembelajaran inkuiri, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan yang cukup besar pada rata-rata skor posttest setelah penerapan inkuiri. Rata-rata skor posttest 81,6 menunjukkan angka yang tinggi, yang mencerminkan peningkatan pemahaman dan ketrampilan siswa dalam mengaplikasi konsep-konsep IPAS yang sebelumnya dikuasai. Model inkuiri yang diterapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mencari dan menguji informasi, bertanya dan menemukan jawaban

secara mandiri yang mendukung peningkatan pemahaman siswa (Sanjani 2019).

Analisis Statistik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas pada pretest signifikan sebesar 0.094 menunjukkan bahwa data pada tahap pretest berdistribusi normal. Namun nilai posttest pada sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal (Tabel 1). Hal ini mungkin disebabkan oleh perubahan yang cukup besar dalam skor siswa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri, yang menyebabkan distribusi data menjadi tidak normal. Hasil pretest yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan awal yang homogen. Ketidak normalan pada data posttest menunjukkan adanya perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

Tabel 1. Uji normalitas pretest-posttest

		Tests Of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest	0.139	35	0.085	0.947	35	0.094
	Post-Test	0.189	35	0.003	0.912	35	0.008

a. lilliefors significance correction

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest siswa. Rata-rata nilai posttest siswa meningkat sebesar 35.143 dibandingkan dengan nilai pretest. Peningkatan ini didukung oleh hasil uji statistik menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan nilai $t = -16.853$, dengan derajat kebebasan (df) = 34, dan tingkat signifikansi (p -value) = 0.000. Nilai p -value yang jauh dibawah 0.05 menunjukkan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat signifikansi yang sangat kuat, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak (Tabel 2).

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

pada pembelajaran IPAS. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme, dimana siswa didorong untuk membangun pengetahuan melalui eksplorasi, pengamatan, dan diskusi aktif. Dari sudut pandang pedagogis, model pembelajaran inkuiri mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Studi sebelumnya juga mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat membantu siswa mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, analitis dan kemampuan memecahkan masalah (Erita 2017; Marzuki M dan Dodo Santo Boroneo 2023)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference		T	Df	Sig. (2-Tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Post-Test	-35.143	12.336	2.085	-39.381	-30.905	-16.853	34	0.000

Hasil Uji T Metode Paired Sample T-Test

Hasil uji *t* menggunakan metode *paired sample t-test* dilakukan untuk menentukan pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Hasil menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung sebesar 16.853 jauh lebih besar dibandingkan nilai *t*-table yaitu 2.021 atau *t*-hitung > *t*-table, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan post-test. Rata-rata nilai posttest siswa yang lebih tinggi yaitu 35.143 poin dibandingkan dengan pretest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan tingkat signifikansi 0.000. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri

memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Cárdenas-Robledo dan Peña-Ayala (2018), pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek utama yang berperan aktif dalam eksplorasi pengetahuan, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterlibatan emosional dan hasil belajar. Selain itu, penelitian lain oleh Öztürk et al., (2022), menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan lebih mendalam dibandingkan dengan metode tradisional. Proses bertanya, mengumpulkan data dan menganalisis informasi dalam model inkuiri mendorong siswa untuk membangun pemahaman yang lebih kokoh.

Tabel 4. 1 Hasil Uji T Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference		T	Df	Sig. (2-Tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Post-Test	-35.143	12.336	2.085	-39.381	-30.905	-16.853	34	0.000

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) di kelas V SD Negeri 62 Banda Aceh. Model pembelajaran inkuiri terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis, memahami konsep secara mendalam, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif

dan relevan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cárdenas-Robledo, Leonor Adriana, dan Alejandro Peña-Ayala. 2018. "Ubiquitous learning: A systematic review." *Telematics and Informatics* 35(5): 1097–1132. <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0736585317308274>.
- Erita, Erita. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran." *Economica* 6(1): 72–86.
- Hasibuan, Masderiani. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas iv Sd Negeri 003 Sukajadi." *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 3(3). <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/7073>.
- Marzuki M, dan Dodo Santo Boroneo. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 1 Ambalau." *Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran (Jrpp)* 6(2)(2): 356–65.
- Öztürk, Bilge, Metin Kaya, dan Mustafa Demir. 2022. "Does inquiry-based learning model improve learning outcomes A second-order meta-analysis." *Journal of Pedagogical Research*. <https://www.ijopr.com/article/does-inquiry-based-learning-model-improve-learning-outcomes-a-second-order-meta-analysis-12478>.
- Prasetyo, Mochammad Bagas, dan Brillian Rosy. 2020. "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(1): 109–20.
- Rahman, Abd et al. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2019. "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 11(1): 1–14.
- Suhelayanti, S et al. 2023. Penerbit Yayasan Kita Menulis *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*.
- Viqri, Denada et al. 2024. "Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(2): 310–15. <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/419>.
- Wahyudin, Dinn et al. 2024. "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka." *Kemendikbud*: 1–143.
- Wulandari, Dewi. 2022. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar." *Aksioma Ad-Diniyah* 10(1).